

Kejadian 48 : 8 - 16

KITAB BACAAN

8. Ketika Israel melihat anak-anak Yusuf itu, bertanyalah ia: "Siapakah ini?"

9. Jawab Yusuf kepada ayahnya: "Inilah anak-anakku yang telah diberikan Allah kepadaku di sini." Maka kata Yakub: "Dekatkanlah mereka kepadaku, supaya kuberkati mereka."

10. Adapun mata Israel telah kabur karena tuanya, jadi ia tidak dapat lagi melihat. Kemudian Yusuf mendekati mereka kepada ayahnya: dan mereka dicium serta didekap oleh ayahnya.

11. Lalu berkatalah Israel kepada Yusuf: "Tidak kusangka-sangka, bahwa aku akan melihat mukamu lagi, tetapi sekarang Allah bahkan memberi aku melihat keturunanmu."

12. Lalu Yusuf menarik mereka dari antara lutut ayahnya, dan ia sujud dengan mukanya sampai ke tanah.

13. Setelah itu Yusuf memegang mereka keduanya, dengan tangan kanan dipegangnya Efraim, yaitu di sebelah -

kiri Israel, dan dengan tangan kiri Manasye, yaitu di sebelah kanan Israel, lalu didekatkannya mereka kepadanya.

14. Tetapi Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala Efraim, walaupun ia yang bungsu, dan tangan kirinya di atas kepala Manasye -- jadi tangannya bersilang, walaupun Manasye yang sulung.

15. Sesudah itu diberkatinyalah Yusuf, katanya: "Nenekku dan ayahku, Abraham dan Ishak, telah hidup di hadapan Allah; Allah itu, sebagai Allah yang telah menjadi gembalaku selama hidupku sampai sekarang,

16. dan sebagai Malaikat yang telah melepaskan aku dari segala bahaya, Dialah kiranya yang memberkati orang-orang muda ini, sehingga namaku serta nama nenek dan bapakku, Abraham dan Ishak, termasyhur oleh karena mereka dan sehingga mereka bertambah-tambah menjadi jumlah yang besar di bumi."

"Tetapi Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala Efraim, walaupun ia yang bungsu, dan tangan kirinya di atas kepala Manasye -- jadi tangannya bersilang, walaupun Manasye yang sulung."

- Kejadian 48:14

TAHUKAH KAMU?

A. Tuhan Melihat Hati, Bukan Urutan atau Penampilan

Meskipun Manasye adalah anak sulung, Tuhan memilih Efraim untuk menerima berkat utama.

Tuhan melihat hati dan rencana-Nya mungkin berbeda dari kebiasaan manusia. Tidak harus jadi yang "tertua" atau "terbaik" menurut manusia untuk dipilih Tuhan.

Aplikasi

Yakub tetap memberkati kedua cucunya meskipun berkat utama diberikan pada satu. **Setiap anak dikasihi dan diberkati oleh Tuhan.** Semua anak istimewa, bahkan jika mereka punya peran yang berbeda. Yusuf mengira ayahnya salah ketika menyilangkan tangan, tetapi Yakub tahu apa yang ia lakukan. **Kadang-kadang, Tuhan bekerja dengan cara yang tidak kita mengerti, tapi kita harus percaya bahwa itu yang terbaik.**

Aktivitas

Tema: Semua anak berharga di mata Tuhan!

1. Siapkan kertas dan pensil warna atau krayon.
2. Gambar sebuah bintang besar di atas kertas tersebut.
3. Di dalam bintang, tuliskan atau gambarkan satu hal yang membuat adik-adik merasa unik dan istimewa
(misalnya: "Aku suka menolong," atau gambar hati karena suka berbagi).
4. Setelah selesai, hias bintang kalian seindah mungkin.
5. Tempelkan bintang itu di dinding kamar sebagai bagian dari "Galeri Anak Istimewa Tuhan."